

**PERANCANGAN DESAIN INTERIOR GEDUNG B
RUMAH SAKIT PUSAT TNI AU DR. SUHARDI
HARDJOLUKITO YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Andra Estu Mumpuni

NIM 1211865023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN DESAIN INTERIOR GEDUNG B RUMAH SAKIT
PUSAT TNI AU DR. SUHARDI HARDJOLUKITO YOGYAKARTA**

diajukan oleh Andra Estu Mumpuni, NIM 1211865023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pembimbing I

Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.
NIP. 19590306 199003 1 001

Pembimbing II

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP. 19720314 199802 1 001

Cognate

Ivada Ariani, S.T.,M.Des.
NIP. 19760514 2005001 2 001

Ketua Program Studi Desain Interior

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:
**Dekan Fakultas Seni Rupa
Intitut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interio, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad SAW. Sosok seorang idola yang senantiasa mengingatkan kebaikan dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Orang tua dan keluarga tersayang yang tak henti memberikan semangat, dukungan moral dan material serta do'anya.
4. Yth. Bapak Drs. Hartoto Indra S., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, dukungan, nasehat yang bermanfaat serta kritik dan saran yang sangat membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Hangga Hardika, S.Sn.,M.Ds. selaku Dosen Wali atas segala masukan dan do'anya.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Yth. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan restunya dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

9. Pimpinan serta para staf Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolutito Yogyakarta atas izin survey dan data-data yang telah diberikan untuk mendukung kelengkapan data Tugas Akhir Karya Desain ini.
10. Yth. Kapten Ngadiman yang telah senantiasa mendampingi dan memberikan dukungan pada saat kegiatan survei lapangan Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolutito Yogyakarta.
11. Teman-teman dan para sahabat tersayang seperjuangan INDIS (PSDI 2012), terutama keluarga “POTATE” terimakasih telah saling mengingatkan dan terus saling *support* dalam penyelesaian Tugas Akhir Karya Desain ini.
12. Serta semua yang telah turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Andra Estu Mumpuni

**PERANCANGAN DESAIN INTERIOR GEDUNG B RUMAH SAKIT
PUSAT TNI AU DR. SUHARDI HARDJOLUKITO
YOGYAKARTA**

Andra Estu Mumpuni

Abstract

Health is a fundamental aspect to people. The hospital is one of health service facilities. Military Air Force Central Hospital Dr. Suhardi Hardjolukito is a Hospital that ownership by Indonesian Air Force, which is one of the many hospitals in Yogyakarta. As the development of interior design in Indonesia as well as in the medical world, the Military Air Force Central Hospital Dr. Suhardi Hardjolukito decided to redesign the building B at the hospital. Often the Hospital was seen by the general public as a 'scary place' therefore, the hospital wanted to give a new image for this hospital. Its main purpose to support good psychological of the patients, with a design concept and not to ignoring the hospital main principle is safe, comfortable, clean and friendly. So in redesigning the hospital have been chosen Green Design and Local incorporate elements of Yogyakarta which still has not forgotten the identity of the hospital that ownership by the Indonesian Air Force as well as capable of uniting Atmospheric space in accordance with the vision and mission of the Military Air Force Central Hospital Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Keyword : interior, hospital, Yogyakarta, green design

Abstrak

Kesehatan merupakan hal mendasar bagi manusia. Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan. Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolukito adalah Rumah Sakit kepemilikan AURI yang merupakan salah satu dari banyaknya rumah sakit di Yogyakarta. Seiring berkembangnya desain interior di Indonesia maupun di dunia medis, Rumah Sakit Pusat TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito berkeinginan untuk meredesain gedung B di rumah sakit ini. Seringnya Rumah Sakit dipandang oleh masyarakat pada umumnya sebagai tempat yang 'menakutkan' oleh karena itu pihak Rumah Sakit ingin memberikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAS ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul.....	1
B. Latar Belakang	1
C. Metode Perancangan.....	3
1. Pola Pikir Perancangan.....	3
2. Cakupan Arahan Tugas	4
a. Konsep Perancangan	4
1) Analisis	4
2) Sintesis.....	4
3) Evalueasi.....	5
b. Dokumen Perancangan.....	5
c. Pameran	5
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	6
A. Deskripsi Proyek	6
1. Tujuan Perancangan	6

2. Sasaran Perancangan.....	6
3. Data Lapangan.....	7
a. Data Fisik.....	7
1) Lokasi Proyek.....	7
2) Fasad Bangunan.....	8
3) Site Plan.....	9
4) Tampak Depan & Samping.....	10
5) Potongan Tampak Samping Kiri & Kanan.....	11
6) Denah Bangunan Lantai 1.....	12
7) Denah Bangunan Lantai II.....	13
8) Aspek Arsitektural.....	14
9) Unsur Pembentuk Ruang.....	14
10) Tata Kondisi.....	14
11) Pencitraan Lapangan.....	15
b. Data Non Fisik.....	17
1) Kepemilikan.....	17
2) Logo Rumah Sakit.....	18
3) Struktur Organisasi.....	20
4) Alur Pendaftaran Pasien.....	21
5) Lingkup perancangan.....	22
B. Program Perancangan.....	23
1. Fungsi dan Pemakai Ruang.....	23
2. Organisasi dan Hubungan Antar Ruang.....	25
3. Daftar Kebutuhan Ruang.....	26
4. Data Literatur.....	30
a. Pengertian Rumah Sakit.....	30
b. Penggolongan Rumah Sakit.....	30
1. Berdasarkan Status Kepemilikan.....	31
2. Berdasarkan Jenis Pelayanan.....	31
c. Klasifikasi dan Standarisasi Rumah Sakit.....	31

1. Rumah Sakit Kelas A	31
2. Rumah Sakit Kelas B	31
3. Rumah Sakit Kelas C	32
4. Rumah Sakit Kelas D	32
5. Rumah Sakit Kelas E.....	32
d. Tinjauan Perencanaan Dan Perancangan	
Interior Rumah Sakit Umum	32
1. Pelaku Kegiatan	32
a) Pasien	32
b) Keluarga Pasien.....	32
c) Staff Karyawan.....	32
d) Tamu/Pengunjung	32
e. Macam Kegiatan.....	33
1. Kegiatan Pasien Jalan.....	33
2. Kegiatan Pasien Rawat Inap	34
3. Kegiatan Penunjang Medis	34
4. Kegiatan Administrasi.....	34
5. Kegiatan Penunjang Non Medis	34
6. Kegiatan Servis	34
f. Aspek-aspek Perencanaan	35
1. Lobby.....	35
2. Pelayanan Medis	35
3. Pelayanan Nonmedis	35
g. Hubungan Ruang	36
1. Hubungan Fungsional.....	36
2. Hubungan Visual.....	36
3. Hubungan Langsung	36
4. Hubungan Menerus	36

Organisasi Ruang	36
1. Terpusat	37
2. Organisasi Linier	37
3. Organisasi Radial	37
4. Organisaasi Cluster	37
5. Organisasi Grid	37
h. Sistem Interior	40
1. Pencahayaan.....	40
2. Penghawaan	42
3. Akustik	44
4. Furniture	46
5. Konsepsi Warna	47
6. Warna dan Kesehatan.....	48
7. Ruang Rawat Inap.....	49
8. Ruang Perawatan Intensif	52
BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN.....	56
A. Pembentuk Karakter Ruang dan Elemen Desain.....	56
B. Indentifikasi Permasalahan Ruang	57
a. Lantai I	57
1. Lobby (<i>Family Waiting Area & Receptionist</i>).....	57
2. Ruang Rawat Inap (<i>Inpatient Room</i>) <i>Standard</i>	57
3. Ruang Rawat Inap (<i>Inpatient Room</i>) <i>VIP</i>	57
4. Ruang Rawat Inap (<i>Inpatient Room</i>) <i>VVIP</i>	58
5. Ruang Konsultasi Doakter (<i>Consult Room</i>)	58
6. Ruang Rapat Dokter (<i>Meeting Room</i>).....	58
7. Nurse Station	59
8. Coridor.....	59
b. Lantai II.....	57

1. Lobby (<i>Family Waiting Area, Mini Library & Kids Play Area</i>).....	59
2. Ruang Tunggu Konsultasi Dokter (<i>Consult Waiting Area</i>).....	59
3. Coridor.....	60
4. Ruang Konsultasi Dokter (<i>Consult Room</i>)	60
5. Ruang Rapat Dokter (<i>Meeting Room</i>).....	60
6. NICU (Neonatal Intensive Care Unit) & Nurse Station.....	60
7. PICU (<i>Pediatric Intensive Care Unit</i>) & Nurse Station.....	61
8. ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) & Nurse Station	61
BAB IV. KONSEP DESAIN	62
A. Konsep Perancangan.....	62
1. Tema dan Gaya Perancangan	63
2. Aplikasi Green Desain	65
3. Warna dan Material Perancangan.....	66
B. Konsep Program Perancangan Ruang.....	68
a. Lantai I	68
1. Lobby (<i>Family Waiting Area & Receptionist</i>).....	68
2. Ruang Rawat Inap (<i>Inpatient Room</i>) <i>Standard, VIP, VVIP</i>	70
3. Ruang Konsultasi Dokter (<i>Consult Room</i>)	72
4. Ruang Rapat Dokter (<i>Meeting Room</i>).....	73
5. Nurse Station	74
b. Lantai II	
1. Lobby (<i>Family Waiting Area, Mini Library & Kids Play Area</i>).....	76
2. Ruang Tunggu Konsultasi Dokter (<i>Consult Waiting Area</i>)	78
3. Ruang Konsultasi Dokter (<i>Consult Room</i>)	79

4. Ruang Rapat Dokter (<i>Meeting Room</i>).....	80
5. NICU (Neonatal Intensive Care Unit) & Nurse Station.....	82
6. PICU (<i>Pediatric Intensive Care Unit</i>) & Nurse Station	83
7. ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) & Nurse Station.....	85
4. Konsep Perancangan Fisik	86

BAB V. PENUTUP 87

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 91

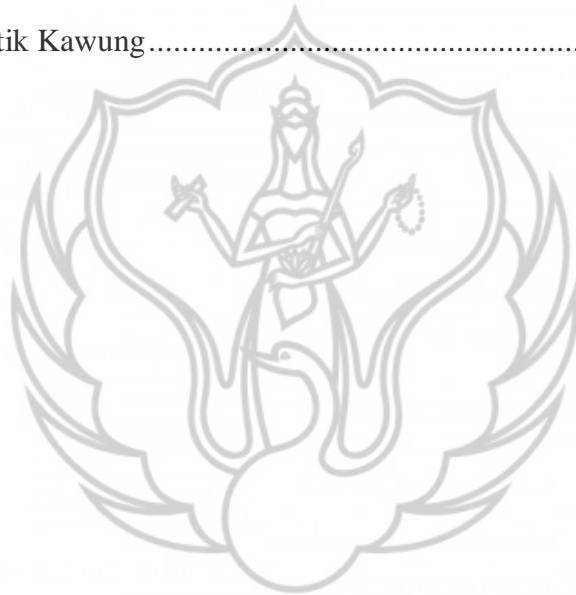
1. Lembar Aistensi
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
3. Poster dan Katalog Pameran
4. Konsep Grafis
5. Gambar Perspektif
6. Gambar Kerja



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0 Pola Pikir Perancangan	3
Gambar 2.1 Site Plan	7
Gambar 2.2. Fasad Bangunan.....	8
Gambar 2.3. Fasad Bangunan.....	8
Gambar 2.4. Site Plan Rumah Sakit	9
Gambar 2.5. Fasad	10
Gambar 2.6. Potongan.....	11
Gambar 2.7. Denah Lantai I	12
Gambar 2.8. Denah Lantai I	13
Gambar 2.9 Foto Eksisting Sebelum Redesain	15
Gambar 2.10 Foto Eksisting Sebelum Redesain	15
Gambar 2.11 Foto Eksisting Sebelum Redesain	15
Gambar 2.12 Foto Eksisting Sebelum Redesain	16
Gambar 2.13 Foto Eksisting Sebelum Redesain	16
Gambar 2.14 Foto Eksisting Sebelum Redesain	16
Gambar 2.15. Logo RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta	18
Gambar 2.16 Tabel Struktur Organisasi	20
Gambar 2.17 Bagan Alur Pendaftaran Pasien	21

Gambar 3.1. Tabel Intensitas Cahaya.....	42
Gambar 3.2. Tabel Kebutuhan Udara.....	43
Gambar 3.3. Table Pergantian Udara Bersih.....	44
Gambar 3.4. Tabel Daya Warna.....	49
Gambar 3.5. Alur Kegiatan Rawat Inap.....	52
Gambar 3.6. Alur Rawat Inap Intensif.....	54
Gambar 3.7 <i>Green Design</i>	62
Gambar 3.8 Batik Kawung.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Fungsi dan Pemakai Ruang.....	23
Tabel 2.2 Daftar Kebutuhan RSPAU dr. S Hardjolukito.....	27
Tabel 2.3 Daftar Kebutuhan RSPAU dr. S Hardjolukiot.....	29



image yang baru bagi Rumah Sakit ini. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung kesembuhan pasien secara psikologis, dengan memiliki konsep desain dan tidak meninggalkan prinsip utama rumah sakit yaitu aman, nyaman, bersih dan ramah. Adapun prinsip redesain yang ingin rumah sakit ini tonjolkan adalah Green Design dan memasukan unsur Local Yogyakarta yang tetap tidak melupakan indentitas rumah sakit dengan kepemilikan Angkatan Udara serta mampu menyatukan atmostfer ruang sesuai dengan visi dan misi Rumah Sakit TNI AU Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Kata Kunci : interior, rumah sakit, Yogyakarta, desain ramah lingkungan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul

Perancangan Desain Interior Gedung B Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

B. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, dimana manusia harus tetap menjaganya dari berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh kondisi lingkungan maupun kondisi psikis manusia itu sendiri. Dengan munculnya masalah kesehatan sekarang ini, menyebabkan manusia harus berusaha untuk memenuhi tuntutan akan perlunya rumah sakit sebagai sarana / fasilitas kesehatan yang diharapkan dapat menyembuhkan atau mengobati berbagai macam penyakit.

Rumah sakit sendiri adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Perbandingan antara jumlah tempat tidur rumah sakit dengan jumlah penduduk Indonesia masih sangat rendah. Untuk 10 ribu penduduk hanya tersedia 6 ranjang rumah sakit. Sejarah perkembangan rumah sakit di Indonesia pertama sekali didirikan oleh VOC tahun 1626 dan kemudian juga oleh tentara Inggris pada zaman Raffles terutama ditujukan untuk melayani anggota militer beserta keluarganya secara gratis.

Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolukito adalah Rumah Sakit Militer Pusat TNI Angkatan Udara yang bertugas Melayani: TNI AU/PNS dan Keluarga Anggota Kemhan (TNI AD, TNI AL / PNS), Polri dan Keluarga, ASKES, Masyarakat Umum (Jamkesmas, Jamkesda, Jamkesta, Jampersal). RSPAU dr. S. Hardjolukito terletak di JL. Janti Blok O Yogyakarta. Rumah Sakit TNI AU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta diresmikan penggunaannya pada

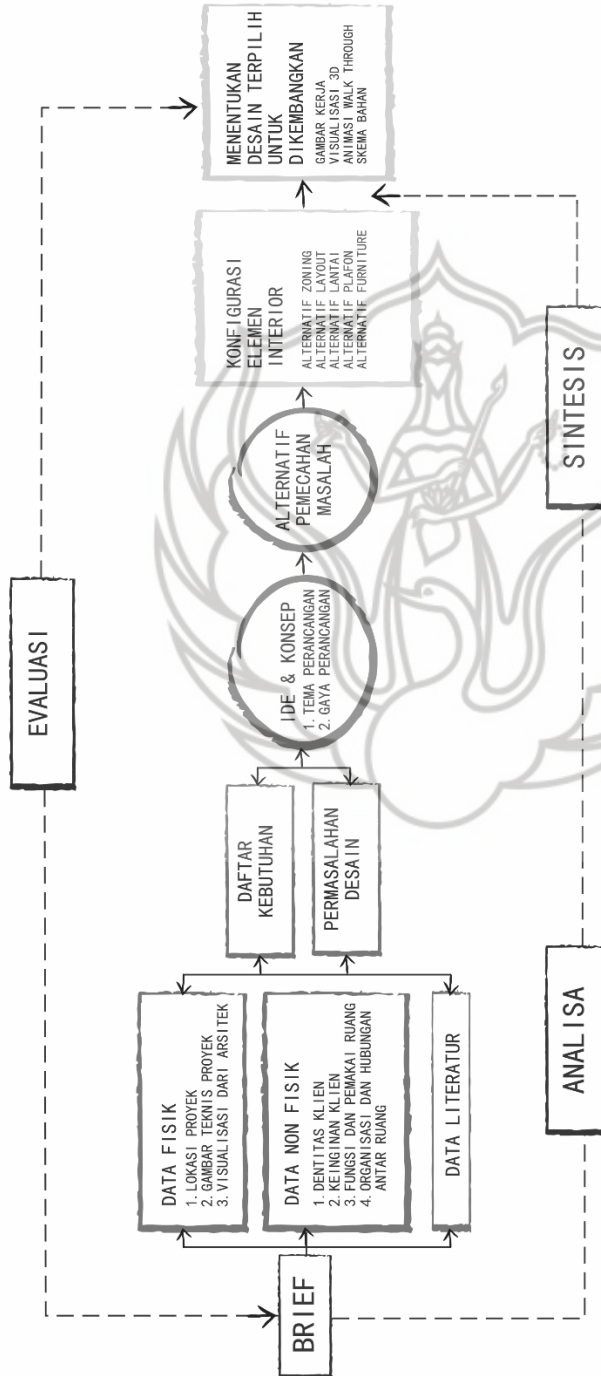
tanggal 2 Agustus 2007 oleh Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Herman Prayitno. Pada saat ini rumah sakit Hardjolutito Yogyakarta merupakan Rumah Sakit Militer Type A / Tingkat 1 TNI dengan fasilitas antara lain : UGD, Poliklinik, Apotek, Laboratorium, Rontgen, Kamar Operasi, Kamar Bersalin, Ruang Perawatan, Kamar Jenazah dan Pengolah Limbah Padat maupun Cair.

Seiring berkembangnya desain interior di Indonesia maupun di dunia medis, Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolutito berkeinginan untuk meredesain gedung B di rumah sakit ini. Seringnya Rumah Sakit dipandang oleh masyarakat pada umumnya sebagai tempat yang ‘menakutkan’ oleh karena itu pihak Rumah Sakit ingin memberikan *image* yang baru bagi Rumah Sakit ini. Jadi Rumah Sakit bukan lagi tempat yang ‘menakutkan’ tetapi sebaliknya sebagai tempat yang nyaman didatangi oleh siapapun.

Cakupan perancangan tugas akhir karya desain ini adalah lantai I yang terdiri dari *lobby* utama *receptionist*, *family waiting area*, ruang rawat inap (*Standard*, *VIP*, *VVIP class*) dan lantai II terdiri dari *lobby*, *family waiting area*, *kids play area*, *mini library*, *consult waiting area*, *consult room*, NICU, PICU, ICU. Untuk mencapai segala tujuan tersebut maka sesuai keinginan Rumah Sakit yang ingin menciptakan pengalaman desain yang dapat dirasakan oleh pengguna ruang yang tujuan utamanya adalah untuk mendukung kesembuhan pasien secara psikologis. Konsep desain tidak meninggalkan prinsip utama rumah sakit yaitu aman, nyaman, bersih dan ramah dipadukan dengan unsur lokal Yogyakarta yang tetap tidak melupakan identitas rumah sakit dengan kepemilikan Angkatan Udara serta mampu menyatukan atmosfer ruang sesuai dengan visi dan misi Rumah Sakit TNI AU dr. Suhardi Hardjolutito Yogyakarta.

C. Metode Perancangan

1. Pola Pikir Perancangan



Gambar 2.0 Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

2. Cakupan dan Arhan Tugas

Cakupan dan arahan tugas dalam perencanaan dan perancangan interior Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolukito meliputi:

a. Konsep Perancangan

1) Analisis

Merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam metode perancangan interior Rumah Sakit Pusat TNI AU dr. Suhardi Hardjolukito. Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan membantu memahami karakter permasalahan desain dan menemukan jawabannya. Informasi-informasi yang dikumpulkan berupa identitas proyek yakni lokasi proyek, arsitektur bangunan, gambar kerja bangunan, dan keinginan klien. Informasi-informasi ini kemudian dipelajari untuk menemukan permasalahan inti untuk dipecahkan dan dapat menjawab keinginan klien.

Pada tahap analisis, studi literature dilakukan untuk membantu mendapatkan solusi dan standar-standar yang sesuai untuk membantu memecahkan masalah desain yang ditemukan. Daftar kebutuhan furniture dapat dirincikan dengan mempertimbangkan kebutuhan pada setiap ruang.

2) Sintesis

Setelah semua data, informasi, serta permasalahan yang telah dikumpulkan, dimulailah tahap sintesis. Pada tahap ini ide dan konsep dilahirkan dan dikembangkan untuk membentuk solusi bagi permasalahan perancangan. Pemilihan gaya dan tema perancangan termasuk ke dalam pengembangan ide dan konsep. Pengembangan ide dan konsep akan melahirkan beberapa alternatif diantaranya alternatif zoning, alternatif sirkulasi, material, tampilan elemen pembentuk ruang (lantai, dinding dan plafon), bentuk dan ukuran furnitur. Alternatif-alternatif ini akan dievaluasi untuk mendapatkan alternatif terbaik.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu alternatif untuk menghasilkan keputusan perancangan akhir. Pada tahap evaluasi, elemen interior serta alternatif-alternatif yang muncul dari ide dan konsep pada tahap sintesis dikonfigurasi dan dilakukan berbagai penilaian. Penilaian ini menyangkut beberapa kriteria yaitu fungsi, tujuan, kemanfaatan, bentuk estetika. Alternatif yang terpilih merupakan pemecahan masalah yang ditemukan pada tahap analisis. Alternatif terbaik ini dikembangkan dalam bentuk gambar kerja dengan keterangan dan ukuran yang detil agar dapat dikerjakan oleh kontraktor yang telah dipercaya.

b. Dokumen Perancangan

- 1) Layout ruang skala 1:50
- 2) Rencana lantai skala 1:50
- 3) Rencana plafon, elektriikan dan mekanikal skala 1: 50
- 4) Potongan ruang minimal 4 skala 1:50
- 5) Gambar kerja furnitur custom (minimal 4) skala 1:50
- 6) Detail khusus (elemen estetis, sign system, tampak muka) 1:10
- 7) Gambar perspektif ruang (2 manual, 3 *Computer Eye*)
- 8) Animasi 3D minimal Sepanjang 3.00 Menit
- 9) Rencana Anggaran Biaya (1 Ruang dengan luas minimal 100m²)

c. Pameran

- 1) Poster Karya Desain
- 2) Katalog Pameran